

## ABSTRAK

### **Indah Aminah: Perkembangan Pesantren di Garut Abad XX**

Kabupaten Garut merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang dikenal dengan sebutan kota santri, hal tersebut didasari atas banyaknya pondok pesantren yang didirikan di Kabupaten Garut. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada ajaran Islam. Abad 20 merupakan salah satu fase terpenting dalam perkembangan pesantren khususnya di Kabupaten Garut, karena pada waktu itu adanya perubahan corak pendidikan pesantren sehingga hingga saat ini kita mengenal pesantren dengan berbagai corak.

Masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana latar historis Kabupaten Garut sebagai salah satu wilayah di Jawa Barat yang memiliki banyak pesantren serta perkembangan pesantren di Kabupaten Garut pada Abad XX. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui latar historis Kabupaten Garut serta perkembangan pesantren di Kabupaten Garut pada Abad XX.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan tahapan-tahapan antara lain: heuristik (pengumpulan data atau sumber-sumber sejarah), kritik (penyeleksian sumber yang sudah didapatkan), interpretasi (penafsiran sumber-sumber yang telah didapatkan), dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, Kabupaten Garut pada awalnya berasal Kabupaten Limbangan, namun pada masa pemerintahan Bupati Adiwidjaya berupaya untuk mencari daerah baru agar dijadikan ibukota kabupaten. Akhirnya ditemukan tempat yang dikelilingi gunung dan memiliki mata air yang mengalir ke sungai Cimanuk. Tempat tersebut berjarak kurang lebih 17km dari pusat kota sebelumnya. Kata Garut sendiri pada awalnya berasal dari kata *Kakarut* yang artinya teroges, mulanya ada orang Belanda yang tangannya tergores oleh semak belukar dan tidak bisa menirukan kata tadi sehingga terdengar seperti mengucapkan Garut, dari kejadian tersebut disepakati bahwa daerah tersebut dinamakan Garut dan dijadikan sebagai ibukota Kabupaten yang baru. Kabupaten Garut dikenal sebagai kota santri dan memiliki banyak pesantren, perkembangan pesantren di Kabupaten Garut pada abad 20 mengalami peningkatan pada setiap periodenya dimulai dari awal abad 20 ketika Kabupaten Garut masih dikuasai oleh penajajah, hingga masa orde baru setelah Indonesia merdeka jumlah pesantren selalu mengalami peningkatan setidaknya jumlahnya mencapai 317 pesantren. Keberadaan pesantren tidak hanya sebagai lembaga pendidikan saja, pada masa penjajahan pesantren juga dijadikan sebagai salah satu basis pertahanan dan perlawanan terhadap penjajah yang saat itu sedang berkuasa. Selain itu setelah Indonesia merdeka, pesantren juga dijadikan sebagai benteng perlawanan terhadap pemberontakan salah satunya pemberontakan DI/TII yang terjadi di Kabupaten Garut.